**Pemberdayaan Siswa dalam Patuh Protokol Kesehatan dengan**

**Aksi 5M**

Linda Ishariani1, Laviana Nita Ludyanti2

1Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, isharianilinda@gmail.com,

2Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, laviananl@gmail.com

**Abstrak**

Covid 19 saat ini masih menjadi penyakit yang perlu perhatian agar tidak terjadi peningkatan Kembali. Salah satu upaya dengan tetap patuh protocol Kesehatan terutama pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah merupakan usia yang masih rentan terjadi penularan covid 19 sehingga diperlukan upaya untuk pencegahan penyebaran covid 19. Salah satu strateginya dengan pemberdayaan dan edukasi pada anak usia sekolah tentang protocol Kesehatan dengan aksi 5M. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk pemberdayaan, edukasi dan sosialisasai tentang pencegahan covid 19 dengan protokol Kesehatan dengan aksi 5M. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pemberdayaan dan sosialisasi pada anak sekolah. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam 2 kegiatan yakni : pemberdayaan, edukasi dan sosialisasi anak sekolah tentang protocol Kesehatan dengan aksi 5M. Hasil kegiatan pengabdian adalah terbentuk kader/satgas anak sekolah memberikan edukasi dan mensosialisasikan ke teman-temannya tentang protocol Kesehatan dengan aksi 5M.

**Kata kunci:** pemberdayaan, siswa, protocol Kesehatan, aksi 5M

***Abstract***

*Covid 19 is currently still a disease that needs attention so that it does not increase again. One of the efforts is to remain obedient to the Health protocol, especially for school-age children. School-age children are an age that is still vulnerable to transmission of covid 19, so efforts are needed to prevent the spread of covid 19. One of the strategies is to empower and educate school-age children about the Health protocol with the 5M action. The purpose of this service activity is to empower, educate and socialize about the prevention of covid 19 with the Health protocol with the 5M action. The method of implementing this activity is by empowering and socializing school children. The service activities are carried out in 2 activities, namely: empowerment, education and socialization of school children about the Health protocol with the 5M action. The result of the service activity was that a cadre/task of school children was formed to provide education and socialize to their friends about the health protocol in 5M action*.

***Keywords: Empowerment, student, health protocol, 5M action***

**PENDAHULUAN[[1]](#footnote-1)\***

COVID-19 masih menjadi penyakit yang perlu perhatian di Indonesia, walaupun angka kejadian covid -19 sudah mulai mengalami penurunan. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum dari seseorang yang terinfeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas [1,2]. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menanggulangi penyebaran virus covid 19, diantaranya adalah pemberlakuan *lockdown* wilayah, pembatasan sosial berskala besar serta pembatasan kegiatan masyarakat [3]. Berdasarkan data dari Tim Komunikasi Komite Penanganan.

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) situasi COVID-19 di Indonesia yaitu jumlah kasus aktif atau pasien yang masih membutuhkan perawatan, per tanggal 10 April 2021 bertambah sebanyak 999 kasus dan jumlah totalnya meningkat menjadi 111.137 kasus dengan persentasenya di angka 7,1%. Kemudian pasien terkonfirmasi positif melalui metode pemeriksaan RT-PCR/TCM dan rapid antigen, bertambah sebanyak 4.723 kasus dengan jumlah kumulatifnya, atau pasien terkonfirmasi positif yang tercatat sejak kasus pertama hingga tanggal 10 April 2021 mencapai 1.562.868 kasus [4]. Saat ini terdapat 5.847.900 kasus terkonfirmasi covid-19, 151.414 kasus meninggal dan 399.852 kasus aktif per 10 Maret 2022. Tidak kalah penting pada covid-19 yang menyerang anak anak meningkat pada tanggal 7 Februar 2022 dan tercatat sudah 7.190 kasus yang terkonfirmasi.

Kasus positif Covid-19 di Indonesia pada kelompok usia anak kian menanjak mencapai sekitar 11-12 persen. Kasus Covid-19 pada anak di Indonesia merupakan kasus yang tertinggi di dunia. Hal ini perlu mendapat perhatian sangat serius dari para orang tua, tenaga pendidik, juga kalangan remaja, dan pihak-pihak yang bersangkutan lainnya [5].

Penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) telah menyebabkan krisis kesehatan global yang berdampak besar pada cara pandang orang memahami dunia dan kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah untuk pencegahan juga telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi kasus penyebaran COVID-19, baik pada lansia, dewasa, remaja, dan anak-anak. Ditekankan pada kasus anak banyak anak-anak yang tidak memakai masker, jarang mencuci tangan sebelum maupun sesudah bermain dan makan, tidak menjaga jarak dan berkerumun saat bermain, saat membeli jajan di sekolah, sehingga cluster terbaru ditemukan di area sekolah baru-baru ini. Pada bulan desember untuk anak usia 6-11 tahun resmi diadakan vaksinasi covid-19.

Usia anak merupakan usia yang rentan terhadap infeksi termasuk penularan Covid 19 [6]. Maka potensi penularan pada anak perlu dilakukan pencegahan secara lebih ketat. Salah satu upaya pencegahan dengan patuh protokol kesehatan (prokes) dengan 5m yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Anak-anak dihimbau untuk tetap beraktivitas di rumah saja, hanya keluar rumah jika ada hal yang penting atau darurat dengan tetap memakai masker, menjaga jarak minimal 1 meter, dan mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir minimal 20 detik. Tetapi masih banyak anak-anak terutama anak usia sekolah yang belum melakukan protocol Kesehatan secara maksimal. Anak-anak masih sulit beradaptasi dengan kondisi pandemik daripada orang dewasa [7].

Masalah tersebut harus ditindak lanjuti dengan memberikan edukasi secara dini terlebih lagi anak-anak yang dianggap rentan sebagai carrier bagi penyebaran virus ini, sehingga dirasa perlu dari usia dini, termaksud anak-anak untuk menjalankan prokes Covid (5M) dalam kesehariannya. Pemerintah juga menetapkan protokol kesehatan (prokes) 5M, yang wajib diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Penyuluhan kepada anak-anak sekolah dasar ini, diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang virus Corona. Disamping itu juga pengetahuan dan panduan, dalam penerapan protokol kesehatan di Indonesia. Mengingat pandemi ini telah berlangsung bertahun-tahun, maka kita harus bersiap dan beradaptasi dengan kondisi ini, dan mengubahnya menjadi endemi. Dengan membentuk Satgas Covid dalam sekolah akan membantu siswa untuk patuh terhadap pelaksanaan 5M [8].

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk pemberdayaan dan sosialisasi patuh prokes (protokol Kesehatan) pada anak sekolah dasar dengan aksi 5M.

**METODE PENGABDIAN**

**Waktu dan Tempat Pengabdian**

Kegiatan Pengabdian dilakukan dalam bentuk pembentukan kader, pelatihan dan pemberdayaan kader, edukasi dan sosialisasi tentang patuh protocol Kesehatan. Kegiatan ini dilakukan bulan Maret 2022 di SDN Pare 4 Pare Kediri.

**Metode dan Rancangan Pengabdian**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 2 kegiatan yakni :

1).Pembentukan, pelatihan dan pemberdayaan siswa

2) Edukasi dan sosialisasi tentang patuh protocol Kesehatan pada siswa sekolah dasar.

**Pengambilan Sampel**

Sampel dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa di SDN pare 4 sejumlah 21 siswa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Realisasi Kegiatan**

1. Kegiatan pertama yaitu pembentukan kader/satgas, pelatihan dan pemberdayaan kader/satgas sekolah

Topik : Pembentukan, pelatihan dan pemberdayaan kader/satgas.

Tanggal : 24-26 Maret 2022

Pukul : 09.00 WIB

Sasaran: Siswa Sekolah Dasar

Metode : Ceramah, diskusi dan demonstrasi

Media : PPT, Video dan leaflet

Kegiatan ini diawali dengan pemilihan siswa yang akan dijadikan kader/satgas. Terpilih 5 kader/satgas yang akan bertugas untuk meningkatkan kepatuhan prokes di lingkungan sekolah dalam upaya untuk pencegahan penyakit dan mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat. Kader yang terpilih diharapkan bisa mengedukasi dan mensosialisasikan pada seluruh siswa.

Kegiatan selanjutnya pelatihan kader/satgas. Pelaksanaan kaderisasi atau pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat 25 Maret 2022 dan Sabtu 26 maret 2022 Pelaksanaan pelatihan kader ini bertujuan untuk membentuk karakteristik dan perilaku yang disiplin setiap siswa guna meningkatkan patuh prokes dengan Aksi 5M. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan kurang lebih 30-45 menit selama 2 hari dengan menayangkan vidio animasi, bernyanyi dan mendemonstrasikan supaya kader ikut berperan aktif dan proses pelatihan pun tidak membosankan. Selanjutnya dari 5 kader yang terpilih, dilatih satu persatu secara bergantian tentang cara patuh prokes dengan Aksi 5 M agar dapat mensosialisasikan pada teman-temannya.



1. Kegiatan kedua yakni edukasi dan sosialisasi patuh prokes dengan aksi 5 M

Topik : Edukasi dan sosialisasi patuh prokes dengan aksi 5 M.

Hari : 28 Maret 2022

Pukul : 08.00 WIB

 Sasaran: Siswa Sekolah Dasar

 Metode : Ceramah & Diskusi

 Media : PPT, video dan leaflet

Kegiatan edukasi dan sosialisasi kegiatan dilaksanakan pada senin 28 maret 2022 pukul 08.00. Acara dimulai dengan menjelaskan tujuan dari kegiatan ini. Acara selanjutnya penyampaian edukasi dan sosialisasi oleh kader/satgas yang telah dilatih kepada perwakilan siswa dari kelas 4, 5 dan 6. Edukasi dilakukan untuk menjelaskan definisi covid-19, bagaimana cara pencegahan dengan aksi 5M dan penalaksanaan yang benar. Edukasi dilakukan dengan cara penyuluhan dan menampilkan video tentang aksi 5M. Kemudian dilanjutkan sosialisasi cara patuh prokes dengan aksi 5M.

Hasil dari kegiatan ini 85% siswa sudah mengerti dan memahami tentang prokes dengan aksi 5M.



**SIMPULAN DAN SARAN**

Terbentuk 5 kader/satgas siswa yang akan memberikan edukasi dan sosialisasi tentang protocol Kesehatan dengan aksi 5M pada siswa di sekolah dasar. Setelah dilakukan edukasi dan sosialisasi Sebagian besar siswa sudah mengerti dan memahami tentang prottokol Kesehatan dan melakukan patuh protocol Kesehatan dengan aksi 5M.

Untuk itu diperlukan kerja sama dengan pihak sekolah untuk memantau dan tetap mensosialisasikan tentang patuh protocol Kesehatan dengan aksi 5M. di sekolah

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih program studi sarjana keperawatan STIKES karya Husada dan SD Negeri 4 Pare Kediri atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Kemenkes RI. Pedoman dan Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID 19). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2020
2. Lu, H., et al., Outbreak of pneumonia of unknown etiology in wuhan China: the mystery and the miracle, J. Med. Virol. 2020. 25678
3. Chao, D. L. et al. Rationale for American society of retina specialists best practice recommendations for conducting vitreoretinal surgery during Coronavirus virus disease-19 era. Journal of VitreoRetinal Diseases,2020. 20(10): 1-10.
4. KPCPEN. Situasi COVID-19 di Indonesia. 2021. URL: https://covid19.go.id.
5. Kemenkes RI, Lindungi Anak dan Remaja Kita dari Varian Baru Covid-19, Jakarta, Kemenkes RI, 2021. URL <https://promkes.kemkes.go.id/lindungi-anak-dan-remaja-kita-dari-varian-baru-covid-19>
6. Benner, A. D., & Mistry, R. S. Child Development During the COVID-19 Pandemic Through a Life Course Theory Lens. Child Development Perspectives,2020. 14(4), 236–243. <https://doi.org/10.1111/cdep.12387>
7. Onder, M & Zengin, O. YouTube as a source of information on gout: a quality analysis. Rheumatology International. 2021. 41. 1-8. 10.1007/s00296- 021-04813-7
8. Kemenkes RI. 5 M Dimasa Pandemi COVID-19 di Indonesia.2021. URL: http://www.padk.kemkes.go.id
1. Alamat Korespondensi Penulis:

**Linda Ishariani**

Email : isharialnilinda@gmail.com

Alamat: STIKES Karya Husada Kediri, Jalan dr. Soekarno Hatta No.7 Pare-Kediri. Kode Pos 64225 [↑](#footnote-ref-1)